

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan adalah hal yang diinginkan setiap orang dalam kehidupan. Manusia dikatakan sejahtera apabila terpenuhinya kebutuhan dasar atau kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan. Ketika kebutuhan primer terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan maka akan memperoleh kesejahteraan yang diinginkan. Sekarang kesejahteraan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pelaku usaha. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha menjadi tujuan utama bagi setiap pelaku usaha. Mereka yang sejahtera lebih produktif, inovasi, kreatif dan cenderung membuka lapangan pekerjaan.

Kesejahteraan termasuk kedalam salah satu tujuan negara Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yakni “memajukan kesejahteraan umum” yang mana pemerintah harus bisa menjamin kesehatan bagi masyarakat, menyediakan pendidikan, menyediakan lapangan kerja, menyediakan lingkungan yang bersih dan menciptakan keamanan bagi masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya di pedesaan tercermin dalam pembangunan berbasis masyarakat, salah satunya dengan mengembangkan ekonomi kreatif. Kreativitas menjadi sebuah konsep ekonomi berbasis ide,

gagasan dan inovasi guna menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Basis tersebut termasuk dalam sumber daya tidak terbatas yang merupakan kunci utama dalam peningkatan ekonomi.

Di era globalisasi saat sekarang ini, perkembangan ekonomi semakin pesat yang mengharuskan sumber daya manusia mampu mengembangkan potensi yang ada untuk berinovasi terutama pada sektor kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha. Hal ini didasarkan pada kemajuan pengetahuan dan teknologi yang tidak lagi dibatasi dengan metode tradisional yang begitu lambat. Perubahan yang terjadi pada era globalisasi saat sekarang ini, tentu sangat dibutuhkan orang yang bisa berpikir untuk maju, cerdas, inovasi dan mampu berkarya dengan semangat yang tinggi sesuai dengan perkembangan yang ada di era globalisasi saat sekarang ini.

Setiap masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ekonomi merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu masyarakat yang dapat dilihat dari kehidupan warganya. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur melalui standar hidup warganya, yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti produktivitas, kesehatan, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan kemandirian dari kemiskinan.

Konsep kesejahteraan dan kebutuhan sangat erat kaitanya. Artinya, ketika kebutuhan terpenuhi, seseorang dapat dianggap sejahtera. Menurut teori Maslow, kebutuhan di tingkat atas hierarki akan terpenuhi

setelah kebutuhan di tingkat bawah terpenuhi. Hierarki ini diwakili oleh segitiga. Kebutuhan fisik, yang meliputi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, berada di tingkat bawah hierarki¹.

Munculnya sektor kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha sebagai akibat dari inovasi, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang dapat menghasilkan produk yang unik dan bermanfaat. Maka dari itu, pengembangan kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha berbasis kerajinan perabot dapat berkontribusi secara langsung dalam peningkatan kesejahteraan.

Dalam perspektif ekonomi, industri kreatif dapat membuka peluang baru untuk dapat mengurangi kemiskinan dan mencapai inisiatif pembangunan berkelanjutan di era digital saat sekarang ini. Indonesia menegaskan ekonomi digital sangat erat kaitanya dengan industri kreatif yang menjadi sumber kekreativitas. Pembangunan ekonomi yang konsisten sangat penting untuk pencapaian pengurangan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan yang efektif.

Penelitian ini berfokus pada sektor kerajinan kayu. Kerajinan kayu adalah produk atau barang yang dibuat dari bahan dasar kayu, yang melibatkan tenaga kerja dari seseorang yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengolah kayu menjadi berbagai bentuk seperti patung, ukiran, perabotan dan lain sebagainya. Pengrajin kayu biasanya menggunakan berbagai teknik tradisional maupun modern seperti

¹ Hanifah Amanaturrohim Dkk, 'Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candioto Kabupaten Temanggung', *Journal Economic Education Analysis*, Vol.5.No.2, p. hlm 469.

memahat, mengukir, menghaluskan, dan merakit untuk menciptakan produk yang bernilai tinggi.

Kecamatan Sangir terletak di Kabupaten Solok Selatan. Kabupaten Solok Selatan terletak di Sumatra Barat bagian Selatan, yang berbatasan dengan Kabupaten Solok di Utara, Kabupaten Dharmasraya di Timur, Kabupaten Pesisir Selatan di Barat dan Kabupaten Kerinci di bagian Selatan. Kabupaten Solok Selatan sejajar dengan Kabupaten Dharmasraya dan Pesisir Selatan yang merupakan pintu gerbang Sumatera Barat dari arah Selatan. Kabupaten Solok Selatan memiliki luas 3.346,20 km. Kabupaten Solok Selatan terdiri dari 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Koto parik gadang Diateh, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo, Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir Balai janggo, dan Kecamatan Sangir Batang Hari².

Kecamatan Sangir merupakan kecamatan yang memiliki luas 632.99 km, terletak 479 meter diatas permukaan laut. Kecamatan ini terdiri dari 4 negara yaitu Lubuk Gadang, Lubuk Gadang Timur, Lubuk Gadang Selatan, dan Lubuk Gadang Utara. Dan pada tanggal 7 Desember 2017, telah terbentuk 3 nagari pemekaran yaitu Lubuk Gadang Tenggara, Lubuk Gadang Barat dan Lubuk Gadang Barat Daya³. Masyarakat di Kecamatan Sangir dulunya berprofesi sebagai petani dengan penghasilan 500.000-1.000.000 per bulan. Namun dengan adanya pembangunan di berbagai tempat yang mengakibatkan

² Rozilateno putri Hanida, *Solok Selatan Terra Australis Incognita (Daerah Selatan Yang Belum Dikenal)* (Yayasan Rancak Publik, 2019).

³ T. E. S Sela, 'Rencana Kerja Perubahan Kantor Camat Sangir', 2018.

masyarakat beralih profesi sebagai pedagang, percetakan, kerajinan, ojek, dan industri lainnya. Di Kecamatan sangir terdapat 44 usaha kerajinan perabot (kerajinan dari bahan dasar kayu) yaitu Azura perabot, Bagas profit, Buana perabot, Cahaya Mustika Perabot, Difval profit, Eka perabot, gunung pasie Indah, Hadi perabot, jasa bundo perabot, karya abadi profit, karya seni dan bangunan, keluarga bahagia, Kharisma Sangir, Latif perabot, manser perabot, Mul perabot, Nandar perabot, ozi furnitur, perabot jasa bundo, perabot suparjiman, Putri bungsu profit, Rendi perabot, Rusman perabot, sejoli perabot, tira perabot, ud Agung Hanifa furniture, Afdal perabot, Wahyu perabot, ud Darlius, Alil perabot, perabot Raplis, Sumatera perabot, Nasa perabot, perabot Hasan, perabot Anton, perabot putri kembar, hadi perabot, uqi furniture, perabot Zulparman, ud maju bersama, Halim perabot, karya pratama dan perabot estowrina.

Nagari Lubuk Gadang adalah nagari yang memiliki luas 302,00 km. Daerah ini terdiri dari 19 jorong yaitu Jorong Timbulun, Jorong Padang Aro, Jorong Durian Tarung, Jorong Sungai Padi, Jorong Bukik Malintang, Jorong Rimbo Tengah, Jorong Taratak, Jorong Lubuk Gadang, Jorong Sariak Taba, Jorong Gunung Pasir, Jorong Bukik Petanahan, Jorong Bukik Malintang Barat, Jorong Bukik Malintang utara, Jorong Sungai Padi Utara, Jorong Sungai Padi selatan, Jorong Timbulun Atas, Jorong Koto Tinggi, Jorong Padang Alai, dan Jorong Jujuran. Masyarakat di nagari Lubuk Gadang dominan memiliki profesi

sebagai pedagang, petani, ojek, peternakan, dan mendirikan berbagai industri rumahan, makanan, kerajinan, percetakan dan lain sebagainya. Terdapat 17 kerajinan perabot yang ada di nagari Lubuk Gadang yaitu difval profil milik Eka putra, gunung pasie indah milik Idrus, jasa bunda perabot milik Jupriadi, karya seni dan bangunan milik Alimus, keluarga bahagia milik fajri alfa seno, kharisma sangir milik Arsiswandi, latif perabot milik pebrianto, putri bungsu profit milik Burhanuddin yusuf, rendi perabot milik Nasir, rusman perabot milik Rusman, tira perabot milik Yudianto, ud agung hanifa furnitur milik sri mayuni, afdal perabot milik Yusrizal efendi, wahyu perabot milik Suherman, uqi furniture milik Gugung matanari, halim perabot milik Haari yanto, dan perabot estowrina milik Estowrina.

Nagari Lubuk Gadang Selatan adalah nagari hasil pemekaran dari nagari Lubuk Gadang, tepatnya pada bulan juli 2007, nagari ini diresmikan. Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki luas wilaya 202,56 km. Daerah ini terdiri dari 8 jorong yaitu Jorong Sungai Lambai, Jorong Pincuran Tujuh, Jorong Sungai lambai Timur, Jorong Sungai Lambai Barat, Jorong Sungai Kapur, Jorong Sungai lambai Tengah, Jorong Pincuran Tujuh Barat, dan Jorong Pincuran Tujuh Selatan. Nagari ini terletak di kaki gunung kerinci, yang masyarakatnya didominasi oleh dataran yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perkebunan, kerajinan, industri dan pemungkiman. Terdapat 11 kerajinan perabot yang ada di nagari Lubuk Gadang Selatan yaitu azura perabot milik Novi

elvira, bagas profil milik mesno, buana perabot milik Romi buana, cahaya mustika perabot milik Alfi, eka perabot milik Del yusni, hadi perabot milik Abdul Hadi, karya abadi profil milik Aprid jodi ratu yasa, nandar perabot milik Sumardi, perabot suparjiman milik Sumarjiman, perabot anton milik Febri antonio subrata, perabot putri kembar milik Arianto dan hadi perabot milik Abdul hadi.

Nagari Lubuk Gadang Timur adalah nagari yang memiliki luas 472,02 km. Daerah ini terdiri 9 jorong yaitu Jorong Sungai Landeh, Jorong Sungai Aro, Jorong Maluih, Jorong Gadung, Jorong Durian Tanjak, Jorong Taratak Tinggi, Jorong Tanjung Harapan, Jorong kampung Tengah dan Jorong Sungai Lingkitang. Nagari Lubuk Gadang Timur masyarakatnya hanya berprofesi sebagai pedagang, peternak, petani, kerajinan dan ojek. Terdapat 10 kerajinan perabot di Nagari Lubuk Gadang Timur yaitu manser perabot milik Suherman syah, ozi furniture milik Syahriwal, perabot jasa bundo milik Jefri sangir, putri kembar perabot milik Melia yunita, sejoli perabot milik Yuheldi, ud darlius milik Darlius, alil perabot milik Alil amrizal, perabot raplis milik Raplis orda lita, perabot hasan milik Hasan basri, dan ud maju bersama milik Yuhendri.

Nagari Lubuk Gadang Utara, memiliki luas 120,72 km. Daerah ini terdiri dari 7 jorong yaitu Jorong Bariang, Jorong Tanggu Aka, Jorong Sampu, Jorong Bariang Kampung Dalam, Jorong Manggis, Jorong Bariang Palabihan dan Jorong Koto Ramba. Daerah ini tidak terdapat

kerajinan perabot, hanya terdapat persawahan, ladang dan lain sebagainya.

Terdapat tiga pemekaran “nagari di Kecamatan Sangir yaitu Nagari Lubuk Gadang Tenggara, Nagari Lubuk Gadang Barat dan Nagari Lubuk Gadang barat Daya. Nagari Lubuk Gadang Tenggara terdapat 8 jorong yaitu Jorong Tengah, jorong Letter W, Jorong Taluak Air Putih, Jorong Sungai Sanda, Jorong Tandai Bukik Bulek, Jorong Tandai Ateh, Jorong Lubuak Rasak, dan Jorong Tandai Simpang Tigo”. Di daerah ini terdapat 1 kerajinan perabot yaitu perabot Zulparman milik Zulparman. Nagari Lubuk Gadang Barat terdiri dari 4 jorong yaitu Jorong Pasir Putih, Jorong Sapan, Jorong Karang Putih dan Jorong Aia Manyuruak. Di Nagari Lubuk Gadang Barat hanya terdiri 1 kerajinan perabot yaitu Mul perabot milik Mul Efendi. Nagari Lubuk Gadang Barat Daya terdiri dari 3 jorong yaitu Jorong Liki, Jorong Liki Atas dan Jorong Sungai Bangku. Kerajinan di daerah ini hanya terdiri 3 kerajinan perabot yaitu Sumatera perabot milik Syafrizoni Putra, nasa perabot milik Maiza Harani, dan karya pratama milik Elnawati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang kerajinan perabot Pina Sehati yang bernama pak Dayat, perabotan ini didirikan pada tahun 2015, pak Dayat tidak memiliki karyawan, hanya saja disaat banyak orderan maka pak Dayat akan mempekerjakan keponakan dan teman-teman beliau saja. Pendapatan pak Dayat selama sebulan tidak menentu tergantung banyaknya orderan, biasanya bisa mencapai

25.000.000-30.000.000 juta⁴. Besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha kerajinan perabot menjadi daya tarik masyarakat untuk beralih profesi sebagai kerajinan perabot yang nantinya akan membawa kepada kesejahteraan hidup. Hal ini terlihat dari banyaknya pengusaha kerajinan perabot yang ada di Kecamatan Sangir terdapat 44 kerajinan perabot. Kepercayaan yang didapat dari pelanggan dengan adanya ukiran yang rapi dan pengerjaannya yang tepat waktu.

Islam adalah agama yang banyak dianut oleh umat manusia dimuka bumi, islam mengajarkan segala aspek kehidupan manusia yang bersumber dari al-quran dan hadir. Salah satu aspek kehidupan manusia yang diatur oleh islam termasuk dalam hal ekonomi seperti memenuhi kebutuhan hidup dengan mencari nafkah yang halal dan ridho di mungka bumi yang telah disiapkan oleh Allah dengan segala isinya yang dapat kita manfaatkan dengan kreativitas dan inovasi yang kita dimiliki.

Namun, seiring perkembangan zaman di era globalisasi saat sekarang ini, perkembangan potensi kesejahteraan bagi pelaku usaha muncullah berbagai permasalahan yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha. kreativitas memiliki peran yang besar bagi pelaku usaha kerajinan. Dimana pelaku usaha yang kreatif mengutamakan ide, keterampilan, pengalaman dan pengetahuan yang dapat menciptakan suatu produk. Sementara tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan yang diinginkan

⁴ Dayat, *Pemilik Kerajinan Pina Sehati Prabot* (Wawancara Tanggal 30 September 2024).

oleh pelaku usaha untuk menghasilkan barang tersebut. Dan modal usaha menjadi faktor utama dalam memulai suatu usaha. Dengan modal yang cukup, usaha yang dijalankan akan beroperasi lebih lancar dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pelaku usaha.

Dari problematika diatas peneliti tertarik meneliti apakah pengaruh Kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan yang ada di Kecamatan Sangir. Untuk penelitian lebih lanjut penelitian ini penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul. “Pengaruh Kreativitas, Tenaga Kerja Dan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Kerajinan Perabot di Kecamatan Sangir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kreativitas dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini digunakan agar penelitian yang dilakukan terarah, dan tidak menyimpang dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku kerajinan perabot di kecamatan Sangir.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir.
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir.

E. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi serta menjadi panduan untuk penelitian serupa di masa depan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat tentang bagaimana pengaruh kreativitas, tenaga kerja dan modal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka penelitian membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang definisi konsep, teori-teori yang berhubungan dengan rumusan masalah, referensi yang bersumber dari buku, jurnal-jurnal serta sumber-sumber yang dipercaya lainnya. Selain itu dalam bab ini juga memuat penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan rancangan penelitian, jenis dan sumber penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan dan dianalisis data-data serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis tersebut.

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan serta memberikan saran penting berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk pihak terikat